

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang diartikan sebagai cara yang benar untuk melakukan suatu hal. Sementara Logos adalah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan juga kegunaan yang berbeda-beda yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Maka oleh karena itu, peneliti akan mampu menjelaskan mengenai metode penelitian apa saja yang digunakan dalam penelitian yang diteliti.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Dalam penelitian yang berjudul Media Sosial *Instagram* Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun *Instagram* @Tentangislam) ini Peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (Library Research) penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar dan sumber lainnya.²

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 2-4.

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 3.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵

Dari penjabaran di atas, peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan tujuan bisa memberikan gambaran serta memberikan deskripsi pesan dakwah yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam. Dengan menggunakan metode deskripsi, maka dapat dijelaskan secara detail mengenai pesan yang disampaikan, mengungkapkan isi yang terkandung postingan akun *instagram* @tentangislam. Agar penelitian lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti juga berusaha menemukan banyak referensi ataupun data yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan bahan referensi seperti buku, jurnal online, *internet* dan sebagainya.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu hal yang mempunyai data tentang beberapa variabel yang di teliti. Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi.⁶

Subyek penelitian dalam skripsi ini dilakukan pada akun *instagram* @tentangislam mengenai analisis isi pesan dakwah yang diunggah oleh akun tersebut.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, adalah data yang di peroleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁷ Disini peneliti mendapatkan data secara langsung dari akun *instagram* @tentangislam dan pengelola (admin) akun *instagram* @tentangislam.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Data ini peneliti memperoleh dari dokumen, buku-buku dan arsip

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

⁶ Ukm-F Dycres, *Scientific Paper Academy (Spa)*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 13.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

yang terdapat info mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa).⁸ *Observasi* dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹

Dari penjelasan tentang pengamatan (*observasi*) tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *observasi* adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan panca indera.

Tujuan dari *observasi* itu sendiri adalah untuk mendapatkan gambaran perilaku. Terdapat beberapa hal penting dalam *observasi* sehingga mampu menghasilkan informasi atau data yang akurat.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penganalisisan secara langsung terhadap isi atau makna pesan pada postingan akun *instagram @tentangislam*.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui aplikasi *instagram*, dengan cara dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan objek penelitian pada sumber buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, gambar dan sebagainya.¹¹

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

⁹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 102.

¹⁰ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 28.

¹¹ Ukm-F Dycres, *Scientific Paper Academy (Spa)*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 15.

Peneliti memilih dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, karena penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan sejumlah gambar yang di unggah pada akun *instagram* @tentangislam. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan beberapa gambar yang di unggah pada akun *instagram* @tentangislam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Bernard Berelson mendefinisikan analisis isi (*Content Analysis*) dapat diartikan sebagai menganalisis dokumen atau transkrip yang telah ditulis dengan rekaman komunikasi verbal, seperti surat kabar, esai, hasil *interview*, artikel, dan dokumen yang bersifat historis dan sejenisnya.

Krippendorff juga mengemukakan analisis isi dalam arti luas merupakan suatu teknik analisis untuk membuat suatu kesimpulan/keputusan dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman, dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif suatu pesan/*message* atau data atau informasi. Dengan kata lain dalam perspektif ini foto, videotape, dapat dibuat dan diberi makna dalam teks dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi.¹²

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.¹³

Penulis akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami materi dakwah pada unggahan akun *instagram* @tentangislam dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 442.

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 135.

Oleh karena itu akan ada tiga tahap dalam melakukan analisis data diantaranya yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang merujuk tepat pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pentransformation dan abstraksi. Oleh karena itu dalam mereduksi data diperlukan untuk merangkum, memilah hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Maka dari itu hasil dari data yang sudah direduksi akan memberikan pandangan yang lebih detail sekaligus dapat mempermudah sang peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori satu dengan lainnya, dan juga flowchart. Atau bisa juga dengan teks yang bersifat naratif. Maka dari hasil penyajian tersebut akan mendapatkan hasil data yang mudah dipahami.

3. Verivication

Langkah terakhir ini merupakan proses penarikan kesimpulan dan verivikasi data yang sudah didapatkan. Pada dasarnya kesimpulan awal yang didapatkan masih berupa sementara. Namun jika kesimpulan dari data yang didapat dianggap sudah benar dan didukung dengan bukti yang valid maka kesimpulandianggap kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Validitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai “ketepatan” dalam memproses data. Konsep validitas ini memang banyak digamarkan dengan berbagai macam pengertian dalam studi kualitatif namun konsep validitas bukanlah konsep tunggal, melainkan bersifat umum atau meluas. Kesimpulan pada peneltian kualitatif yakni berharap agar dapat membuat suatu penemuan yang baru, yang masih samar dan belum ada kejelasan. Karena pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang meneliti tentang situasi sosial.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246-253.

¹⁵ Aggito Albi, Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, 216.